

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Terima Kasih Kepada Yang terhormat :

Dosen Pembimbing :
Linna Ismawati, SE.,M.Si

Dosen Penguji :
Windi Novianty, SE.,MM.
Isniar Budiarti, SE.,M.Si

SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2002-2010

Oleh :
Dhika Abubakar
21208156

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2012

Latar Belakang

Pada umumnya investor melihat perusahaan berdasarkan pada nilai perusahaan jika nilai perusahaan itu baik maka besar kemungkinan investor akan berinvestasi untuk menanamkan modal. Dengan banyaknya investor yang berpartisipasi maka akan menguatkan modal yang bisa menambah asset perusahaan sehingga perusahaan bisa bertahan hidup lama dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Maka dari itu penulis akan meneliti tentang nilai perusahaan melalui struktur modal perusahaan dan kebijakan dividen perusahaan.

Fenomena Penelitian

- Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan di mata investor, selain itu nilai perusahaan yang tinggi juga mencerminkan kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Maka perlu diketahui apa saja faktor yang mempengaruhi nilai perusahan, dan penulis melalui struktur modal serta kebijakan dividen akan melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaans.

- Dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir (tahun 2002-2010), nilai perusahaan beberapa perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan namun pada tahun 2005 dan 2008 mengalami penurunan dikarenakan krisis ekonomi yang terjadi.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)
Pada Perusahaan Semen
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2010

Nama Perusahaan	*Price Book Value*								
	2002	2003	2004	**2005**	2006	2007	**2008**	2009	2010
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0.65	1,73	2,43	**2,32**	3,51	4,36	**1,99**	4,72	4,49
PT Holcim Indonesia Tbk.	0,44	1,17	2,05	**1,98**	2,45	5,94	**1,72**	3,58	2,53
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	1,48	1,40	3,01	**2,36**	3,92	5,01	**3,07**	4,39	4,67





Rumusan Masalah

- Bagaimana kondisi struktur modal pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010 ?
- Bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010 ?
- Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010 ?
- Seberapa besar pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010?



Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui struktur modal perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010 .
- Untuk mengetahui kebijakan dividen perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010.
- Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010
- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen di BEI pada periode 2002-2010

Kajian Pustaka

1. Struktur Modal (X1)

   Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:137), struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

2. Kebijakan Dividen (X2)

   Menurut Lukas Setia Atmaja (2008:285) :

   Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan manajemen dalam memilih alternatif perlakuan terhadap pengahasilan bersih sesudah pajak : 1) dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, dan 2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

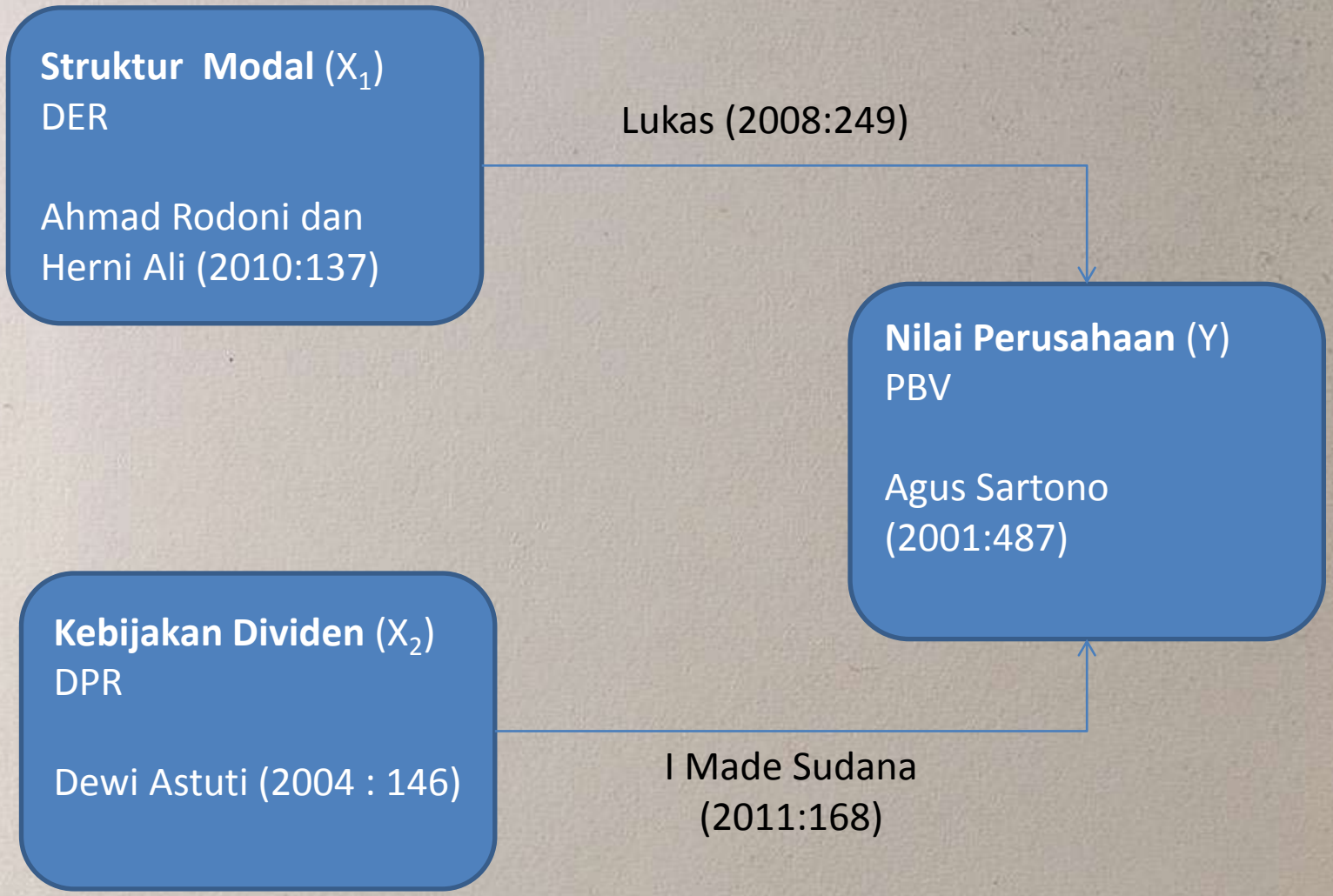
3. Nilai Perusahaan (Y)

   Perusahaan yang menggunakan utang (*leverage*) telah menaikan nilai perusahaan Weston dan Copeland (1997:48)

Kerangka Pemikiran



Paradigma Penelitian



Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur Modal Variabel (x1) Independen	Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:137)	• Total hutang • Modal sendiri $DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Laba perlembar saham}}$	%	Rasio
Kebijakan Dividen Variabel (x2) Independen	Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna di investasikan kembali di dalam perusahaan (Dewi Astuti (2004:145**)**	• Dividen yang dibagi • Laba per lembar saham $DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{Laba per lembar saham}}$	%	Rasio
Nilai Perusahaan Variabel (y) Dependen	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. (Agus Sartono 2001:487)	• Harga perlembar saham • Nilai buku perlembar saham $PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	%	Rasio

Obyek dan Metodologi Penelitian

Objek Penelitian	Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan
Metode dan Desain Penelitian	*Deskriptive verifikative*
Data	*Pooled Data (*gabungan data *Time Series* dan *Cross Section)*
Metode Pengumpulan Data	Laporan ICMD 2002-2010
Sampel dan Populasi	Populasi seluruh perusahaan semen yang tercatat di BEI. Sampel penelitian adalah laporan keuangan Perusahaan Semen sebanyak 3 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 9 tahun yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2010. Total sampel data panel 27 buah.
Unit Penelitian	Perusahaan semen yang tercatat di BEI
Metode Analisis	Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, serta Uji Autokorelasi
Hipotesis	1. Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2010. 2. Kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2010.
Pengujian Hipotesis	Uji t statistik

ANALISIS DESKRITIF

Perkembangan Struktur Modal

Tahun	Struktur Modal (%)	Perkembangan Struktur Modal (%)
2002	4.46	
2003	3.44	(1.03)
2004	3.86	0.42
2005	4.06	0.20
2006	3.08	(0.98)
2007	2.72	(0.36)
2008	2.36	(0.36)
2009	1.52	(0.84)
2010	0.80	(0.72)

Perkembangan Kebijakan Dividen

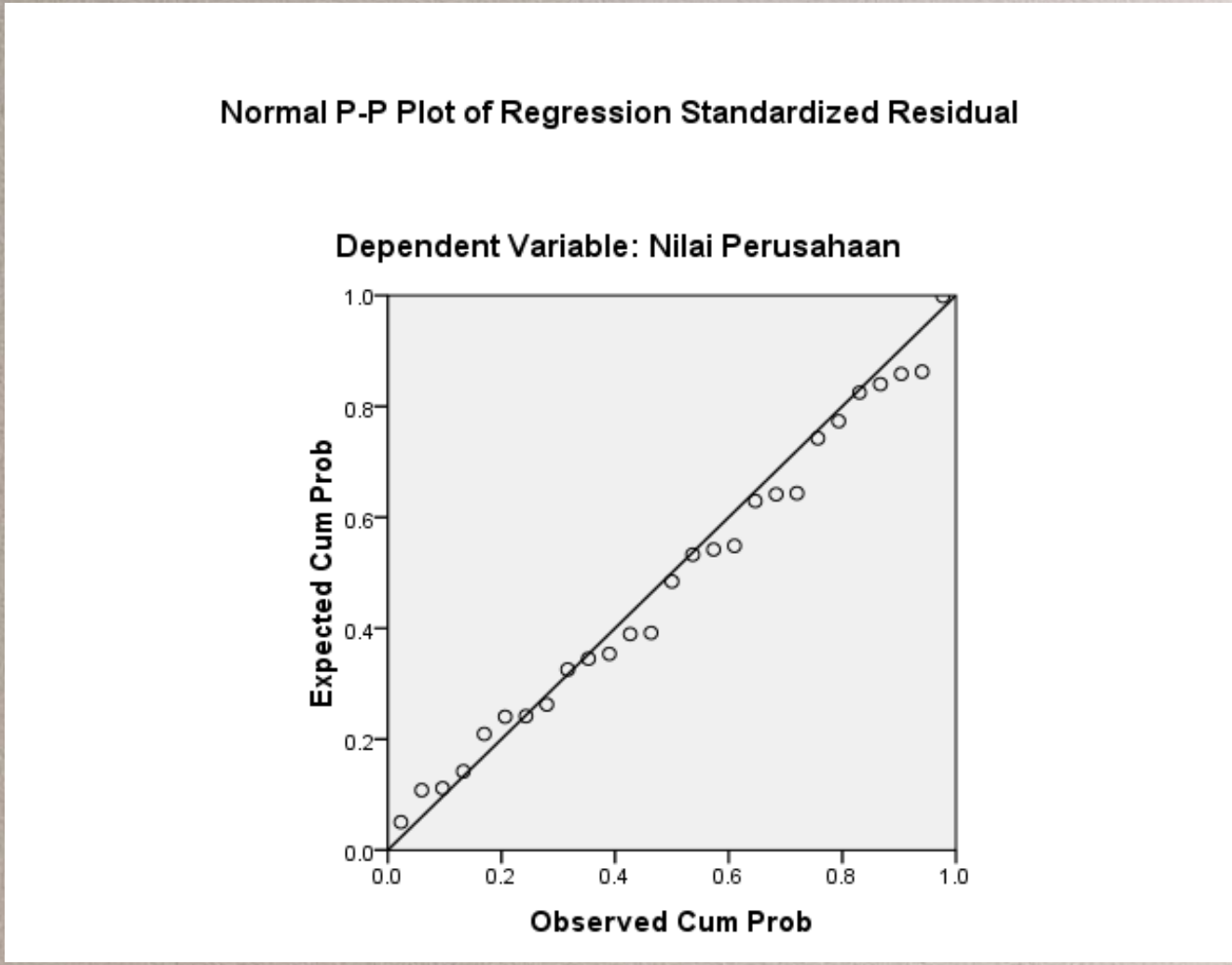
Tahun	Kebijakan Dividen (%)	Perkembangan Kebijakan Dividen (%)
2002	8.46	
2003	0.00	(8.46)
2004	10.41	10.41
2005	24.88	14.47
2006	18.63	(6.25)
2007	16.66	(1.97)
2008	16.85	0.19
2009	45.05	28.20
2010	64.79	19.74

Perkembangan Nilai Perusahaan

Tahun	Nilai Perusahaan (%)	Perkembangan Nilai Perusahaan (%)
2002	1.58	
2003	3.37	1.78
2004	5.48	2.12
2005	5.09	(0.40)
2006	7.27	2.18
2007	10.47	3.20
2008	4.73	(5.73)
2009	9.76	5.03
2010	8.58	(1.19)

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



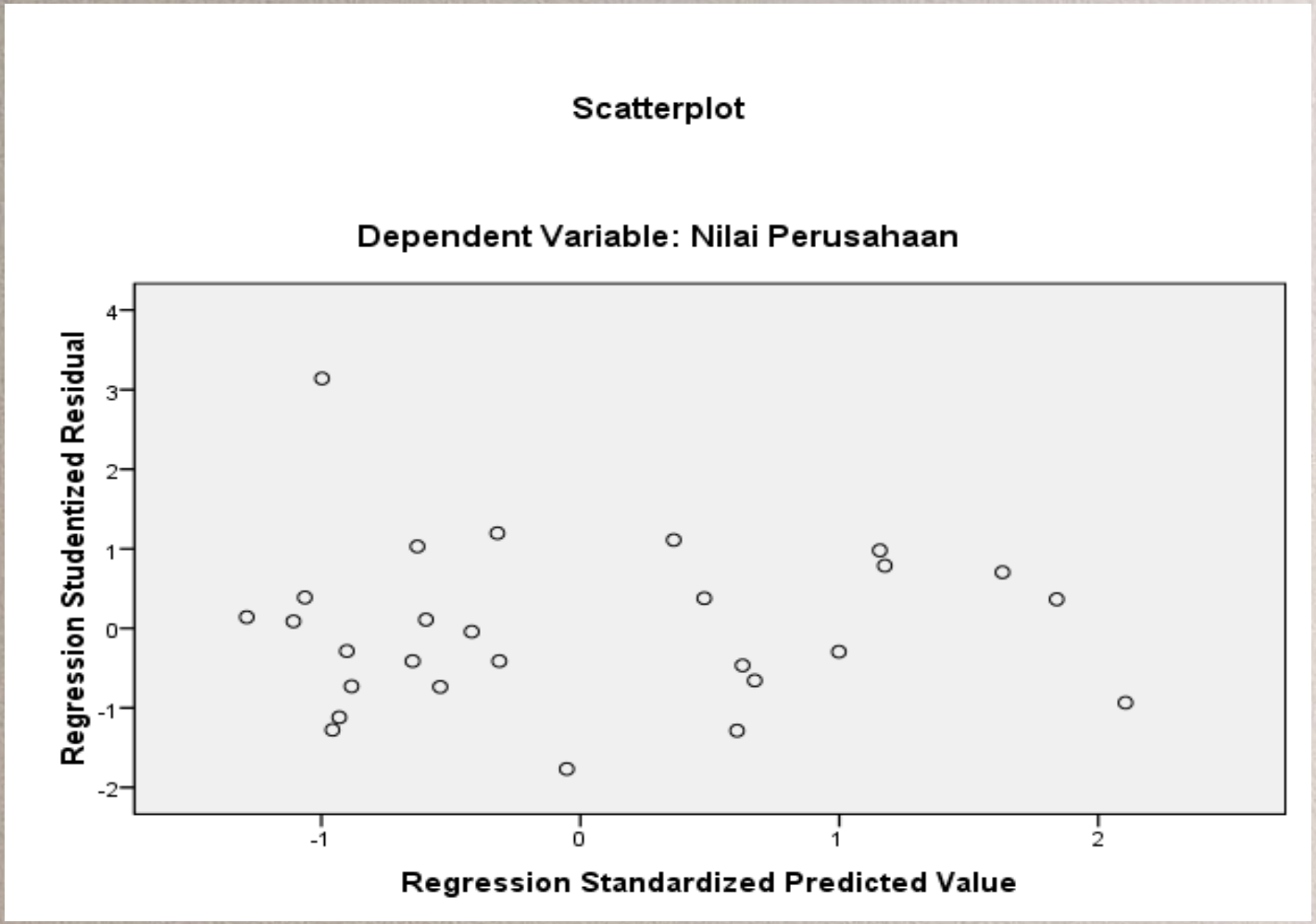
b) Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.568	.650		3.952	.001		
	Struktur Modal	-.251	.384	-.146	-.655	.519	.647	1.545
	Kebijakan Dividen	.033	.019	.373	1.669	.108	.647	1.545

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

c) Uji Heteroskedastisitas



d) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474[a]	.225	.160	1.31882	1.853

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANALISIS VERIFIKATIF

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.568	.650		3.952	.001
	Struktur Modal	-.251	.384	-.146	-.655	.519
	Kebijakan Dividen	.033	.019	.373	1.669	.108

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\mathbf{Y = 2{,}568 - 0{,}251X_1 + 0{,}033X_2}$$

3. Analisis Korelasi Pearson (*Pearson Product Moment Correlation)*

a) Korelasi secara parsial antara X_1 (Struktur Modal) dengan Y (Nilai Perusahaan), apabila X_2 (Kebijakan Dividen) dianggap konstan :

Correlations

Control Variables			Struktur Modal	Nilai Perusahaan
Kebijakan Dividen	Struktur Modal	Correlation	1.000	-.133
		Significance (2-tailed)	.	.519
		Df	0	24
	Nilai Perusahaan	Correlation	-.133	1.000
		Significance (2-tailed)	.519	.
		Df	24	0

b. Korelasi secara parsial antara X_2 (Tingkat ProfitabilitasKebijakan Dividen) dengan Y (Nilai Perusahaan), apabila X_1 (Struktur Modal) dianggap konstan :

Correlations

Control Variables			Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
Struktur Modal	Kebijakan Dividen	Correlation	1.000	.322
		Significance (2-tailed)	.	.108
		df	0	24
	Nilai Perusahaan	Correlation	.322	1.000
		Significance (2-tailed)	.108	.
		df	24	0

c. Korelasi secara simultan antara X_1 (Tingkat Suku Bunga) dan X_2 (Tingkat Profitabilitas) terhadap Y (Harga Saham)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474[a]	.225	.160	1.31882

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. KOEFISIEN DETERMINASI

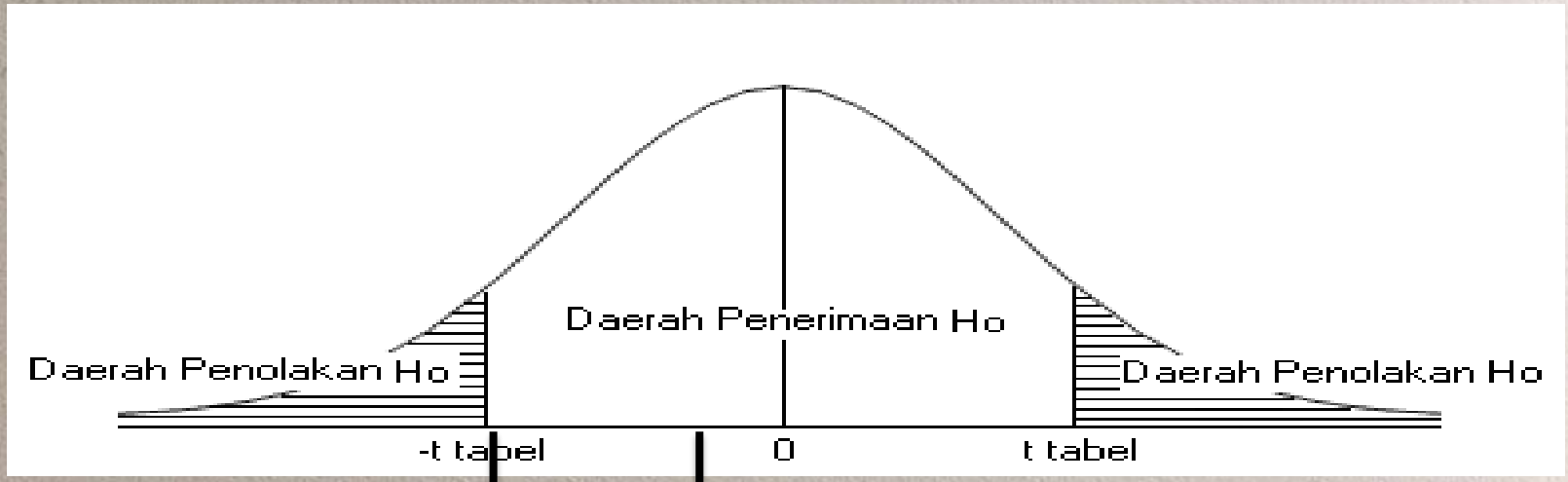
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474[a]	.225	.160	1.31882

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal

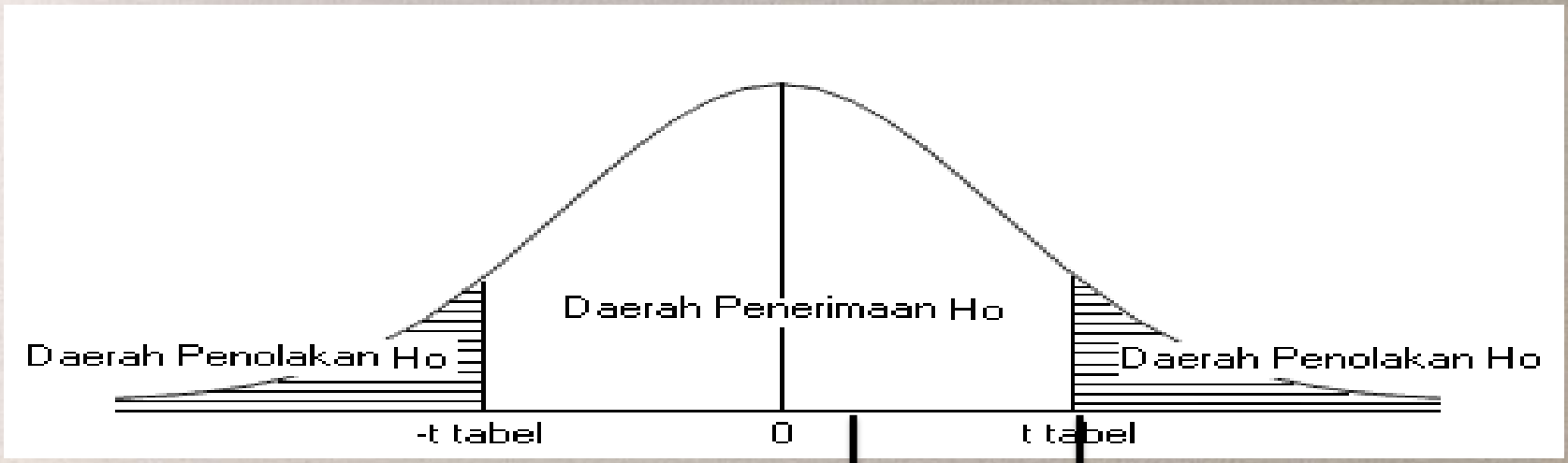
5. PENGUJIAN HIPOTESIS

a) Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial Pada Uji t Variabel Struktur Modal (X_1)



t_{tabel} = -2,064 t_{hitung} = -0,655

b) Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial Pada Uji t Variabel Kebijakan Dividen (X_2)



t_{hitung} = 1,669 t_{tabel} = 2,064

KESIMPULAN

- Secara parsial struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi negatif menunjukan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak searah, maksudnya jika semakin besar atau naik struktur modal maka nilai perusahaan akan menurun. Hubungan yang terjadi antara struktur modal dengan nilai perusahaan adalah hubungan yang tidak signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif yang sangat lemah antara struktur modal dengan nilai perusahaan, namun tidak signifikan.

- Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan searah, artinya jika jika kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Hubungan yang terjadi antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan adalah hubungan yang tidak signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif yang sangat lemah antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, namun tidak signifikan.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

